

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara yang memiliki kebudayaan dan keindahan alam yang melimpah merupakan aset berharga yang tidak dimiliki oleh negara lainnya. Keadaan ini merupakan potensi besar bagi bangsa Indonesia untuk dapat meningkatkan perekonomian negara.

Salah satu sektor industri yang dapat memanfaatkan kekayaan alam yaitu sektor pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan bagi Indonesia. Perkembangan industri pariwisata di Indonesia memiliki perkembangan yang sangat pesat, sehingga sektor ini menjadi salah satu faktor dalam pengembangan usaha dan devisa negara.

Kota Probolinggo adalah sebuah daerah di Jawa Timur yang terkenal memiliki ciri khas sebagai kota Bayuangga (bayu = angin; angga = anggur dan mangga), merupakan kota yang terletak sekitar 100 km sebelah tenggara Surabaya berbatasan dengan selat Madura di sebelah utara, serta Kabupaten Probolinggo di sebelah timur, selatan dan barat. Kota Probolinggo memiliki berbagai potensi sektor wisata yang terus dikembangkan dan dipromosikan untuk mengenalkan adanya potensi wisata lokal yang dimiliki kota Probolinggo. Potensi wisata tersebut terdiri dari wisata alam, budaya maupun wisata buatan. Potensi wisata yang dimiliki kota Probolinggo adalah wisata bakau yang dikenal sebutan wisata BJBR (BeeJay Bakau Resort).

Hutan bakau tergolong wisata alam yang memiliki keunikan dari floranya. Pemanfaatan hutan bakau dijadikan tempat wisata merupakan bentuk pergeseran minat wisatawan yang pada dasarnya hanya datang mendapatkan kenyamanan dan hiburan tanpa adanya unsur pendidikan dan konservasi kini menjadi wisatawan yang datang untuk melakukan wisata yang terdapat unsur pendidikan dan konservasi didalamnya yang mendorong wisatawan untuk berkontribusi bagi pelestarian lingkungan untuk tidak merusak dan tetap menjaga lingkungan.

BeeJay Bakau Resort (BJBR) pada dasarnya merupakan hutan bakau yang sebelumnya dipenuhi oleh tumpukan sampah kemudian dibersihkan dan berlanjut menata hutan bakau tersebut menjadi kawasan yang memiliki potensi dan daya tarik sehingga menjadi salah satu pilihan bagi wisatawan untuk liburan bersama keluarga. BeeJay Bakau Resort (BJBR) dilengkapi dengan berbagai produk wisata yang unik dan menarik dari tempat maupun fasilitas yang lengkap dengan *bungalow resort*, restoran sari laut, *meeting room*, *cafe*, tempat olahraga dan pantai pasir putih buatan dengan aneka ragam hiburan yang nantinya akan menjadi salah satu destinasi wisata favorit yang terletak di Kota Probolinggo.

Potensi pasar dan margin keuntungan di sektor wisata yang cukup besar, disertai dengan terbukanya pasar bebas bagi setiap pesaing untuk masuk ke dalam pasar, maka persaingan dalam bisnis sektor wisata menjadi sangat ketat. Hampir seluruh pelaku bisnis yang terlibat di dalamnya saling berkompetisi untuk menawarkan fasilitas-fasilitas maupun wahana yang

dimiliki oleh tempat wisatanya. Hal ini membuat pengunjung menghadapi banyak pilihan tempat wisata yang akan dikunjunginya, sehingga para pengunjung dapat memiliki banyak pilihan dalam menentukan keputusan berkunjung sesuai dengan minatnya.

Sodik *dkk* (2019:49) menjelaskan bahwa “Keputusan berkunjung pada konteks pariwisata di adaptasi dari konsep keputusan pembelian konsumen”. Menurut Samiei *dalam* Aprilia *dkk*, (2015:3), “Keputusan berkunjung wisatawan sama dengan keputusan pembelian konsumen. Keputusan berkunjung merupakan proses dimana seorang pengunjung melakukan penilaian dan memilih satu alternatif yang diperlukan berdasarkan pertimbangan tertentu.”

Salah satu hal yang dapat menumbuhkan minat berkunjung yang akan berdampak pada keputusan berkunjung ke tempat wisata adalah promosi. Promosi merupakan salah satu aspek terpenting dalam mengenalkan produk wisata kepada masyarakat. Menurut Senggetang *dkk* (2019:882), “Mempromosikan suatu produk perlu dirancang dengan baik dan sekreatif mungkin dan ditunjang dengan keuntungan-keuntungan yang bisa dirasakan oleh para konsumen ketika resmi jadi sebagai pembeli”.

Permasalahan saat ini yaitu mempromosikan keberadaan wisata dengan berbagai produk wisata bukanlah hal yang mudah. Perlu dipertimbangkan penggunaan media promosi yang akan digunakan agar wisatawan tertarik, terpengaruh, dan mengambil keputusan berkunjung. Oleh karena itu, promosi berperan penting dalam memperkenalkan potensi atau produk wisata BJBR

kepada konsumen atau pelanggan. Oleh karenanya pengelola wisata BJBR khususnya *staff marketing and promotion* memiliki strategi yang digunakan untuk memaksimalkan kegiatan promosi yang akan dilakukan sehingga lebih mudah untuk menjangkau wisatawan secara lebih luas.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

“Pengaruh Potensi Wisata dan Promosi Terhadap Keputusan Berkunjung Pada BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh Potensi Wisata dan Promosi secara simultan terhadap Keputusan Berkunjung pada BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo ?
2. Adakah pengaruh Potensi Wisata dan Promosi secara parsial terhadap Keputusan Berkunjung pada BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo ?
3. Variabel manakah yang berpengaruh dominan antara Potensi Wisata dan Promosi terhadap Keputusan Berkunjung pada BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo ?

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian hanya mengulas tentang pengaruh dari Potensi Wisata dan Promosi terhadap Keputusan Berkunjung pada BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo, berdasarkan hasil kuesioner yang disebar kepada responden.
2. Yang dimaksud konsumen pada penelitian ini adalah pengunjung yang ada pada BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh Potensi Wisata dan Promosi secara simultan terhadap Keputusan Berkunjung pada BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo.
2. Untuk menguji pengaruh Potensi Wisata dan Promosi secara parsial terhadap Keputusan Berkunjung pada BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo.
3. Untuk menguji antara variabel Potensi Wisata dan variabel Promosi yang berpengaruh dominan terhadap Keputusan Berkunjung pada BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pimpinan untuk pembuatan kebijakan di masa yang akan datang.

2. Bagi Akademisi

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Manajemen Pemasaran mengenai Promosi dan Keputusan Berkunjung yang diadaptasi dari konsep Keputusan Pembelian.

- b. Bagi Fakultas

Sebagai salah satu referensi yang diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan studi kepustakaan bagi para mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo.

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan anggapan-anggapan dasar yang dijadikan patokan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan asumsi sebagai berikut:

1. Potensi wisata BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo masih dalam pengembangan.
2. Promosi pada BeeJay Bakau Resort (BJBR) Kota Probolinggo sudah dilakukan secara kontinyu.
3. Keputusan berkunjung masing-masing pengunjung mempunyai alasan yang berbeda-beda.